



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah jenis penelitian kasualitas atau bisa disebut sebagai penelitian sebab-akibat. Menurut Sanusi (2011) penelitian kasualitas merupakan desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

#### **B. Objek dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Lokasi penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia dengan Mengakses website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang dipublikasikan pada tahun 2021.

#### **C. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa:

**“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskripsi asosiatif. Metode deskripsi adalah metode untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

##### **1. Definisi Operasional**

###### **a. *Earning Per Share* (EPS) (X1)**

Menurut Tryfino (2009) *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba atau keuntungan bersih yang diperoleh dari lembar saham. Digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menghitung rasio EPS *investor* dapat mengetahui keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin besar EPS dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif. Menurut Tjiptono dan Fakhruddin (2006) rumus *Earning Per Share* (EPS), sebagai berikut.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara dana pinjaman atau hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan (Thomas, 2012). Menurut Tjiptono dan Fakhruddin (2006) rumus *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. *Price Earning Ratio* (PER) (X3)

PER menerapkan perbandingan harga pasar dari setiap lembar saham terhadap EPS. Rasio ini digunakan secara luas oleh para pelaku pasar modal untuk menilai suatu harga saham. Prinsip PER memberikan indikasi mengenai jangka waktu yang diperlukan untuk mengambil dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Rumus PER sendiri adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per share}}$$

d. Harga Saham (Y). Harga saham merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk memperoleh kepemilikan suatu perusahaan.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi. *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa

lebih representative. Dalam penentuan sampel dengan menggunakan teknik Purposive Sampling akan dilakukan uji kriteria dengan tujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative, adapun kriterainya yaitu sebagai berikut:

- a. 5 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdaftar periode 2018-2021.
- b. Kondisi saham aktif di perdagangan  
Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kondisi saham aktif di perdagangan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
2	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
3	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
4	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
5	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2021

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa pengambilan data dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan transportasi yang diperoleh dari publikasi situs website yang bisa diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### F. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang baik adalah data yang bias dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bias memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh dan merupakan data relevan. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data berupa laporan keuangan tahunan (annual report) dari perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## G. Alat Analisis

untuk menganalisis data-data yang diperoleh dalam rangka memecahkan pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis berganda dengan menggunakan program *Statistic Product andti Service Solution (SPSS) for Windows* versi 17. Tahap analisis statistik yang dilakukan adalah analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji Hipotesis (uji t, uji F (Anova), dan uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)). Yaitu untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap perubahan harga saham perusahaan makanan dan minuman *Go Public* di Bursa Efek Indonesia

## H. Metode Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis *deskriptif*. Adapun data yang digunakan yaitu data sekunder yang diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti.

### 1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif menggambarkan suatu data seperti mean (nilai rata-rata), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Kurniawan, 2010). Alat analisis ini digunakan untuk menggambarkan *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)*.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $>0,05$  (Imam Ghazali, 2011).

- b. Uji Multikolinieritas Menurut Imam Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.
- c. Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011:).

#### 1. Uji Hipotesis

##### a. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus dari regresi linier berganda (multiple linier regresion) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$  = koefisien regresi

X1 = EPS

X2 = DER

X3 = PER

e = error

##### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variasi variabel bebas (independen) linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen)

(Priyatno,2008). Dengan kata lain pengujian model menggunakan ( $R^2$ ), dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi linear berganda adalah variabel-variabel independen yang mampu mewakili keseluruhan dari variabel-variabel independen lainnya dalam mempengaruhi variabel dependen, kemudian besarnya pengaruh ditunjukkan dalam bentuk persentase.

c. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hubungan linier dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Boedijoewono, 2001). Untuk menentukan uji F-tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom)  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah variabel termasuk konstanta dengan kriteria uji yang digunakan adalah :

- 1) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti semua variabel independen secara simultan tidak mempunyai hubungan linier yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2). Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti semua variabel independen secara simultan mempunyai hubungan linier yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Guna dari uji t ini untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai t-tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom)  $df = (n-2)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi,  $k$  adalah variabel termasuk konstanta, dengan kriteria uji yang digunakan adalah :

- 1) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

